

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh, karena ini, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat yang perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Pendidikan berupaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang mempunyai peranan penting bagi kesuksesan dan kesinambungan pembangunan nasional. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Untuk mewujudkan hal ini maka guru harus mengupayakan pendidikan tersebut kepada siswanya.

Salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial membahas Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Pendidikan IPS berusaha membantu peserta didik dalam memecahkan

permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.

Pola pembelajaran pendidikan IPS menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan pada peserta didik. Penekanan pembelajarannya bukan sebatas pada upaya mencecoki atau menjejali peserta didik dengan sejumlah konsep yang bersifat hafalan belaka, melainkan terletak pada upaya agar mereka mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat lingkungannya, serta sebagai bekal bagi dirinya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dalam proses belajar mengajar pemilihan metode sangat berpengaruh karena dengan memilih metode yang sesuai hal ini dapat menciptakan pembelajaran yang menarik. Ketepatan menggunakan metode mengajar tersebut sangat bergantung kepada tujuan, isi, proses belajar mengajar dan kegiatan belajar. Metode pembelajaran adalah cara cara menyajikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga guru sangat perlu memerhatikan pemilihan metode dalam proses belajar mengajar.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SD Swasta Salsa Cinta Rakyat khususnya pada kelas IV, mata pelajaran IPS metode pembelajaran yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar kurang bervariasi mana guru membacakan atau memberikan bahan yang disiapkan sedangkan siswa mendengar, mencatat dan mencoba menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.

Pada proses pembelajaran IPS yang nampaknya terlalu menekan materi kepada siswa membuat siswa menjadi pasif dan bosan ketika mengikuti mata pelajaran IPS. Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti

sebenarnya guru telah mencoba untuk menerapkan metode yang bervariasi tetapi malah mengakibatkan kelas menjadi tidak kondusif. Hal ini diakibatkan karena siswa lebih memilih bermain - main dan bahkan mengganggu temannya pada saat proses belajar.

Bila dilihat dari hasil belajar, masih banyak siswa yang nilainya dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai KKM untuk mata pelajaran IPS kelas IV SD Swasta Salsa Cinta Rakyat adalah 70. Hasil belajar siswa kelas IV terbagi dalam 2 kelas untuk mata pelajaran IPS. Pada saat ulangan semester ganjil, siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 21 orang dari 53 orang atau sekitar 39% sedangkan sisanya 51% masih kurang dari KKM. Sehingga siswa yang nilainya kurang dari KKM harus mengikuti remedial untuk memperbaiki nilai untuk mata pelajaran IPS.

Untuk mengatasi hasil belajar yang tergolong rendah maka peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran. Dimana metode pembelajaran ini merupakan cara guru dalam menyajikan pembelajaran kepada siswa. Peneliti memilih dua metode yang berbeda yaitu metode *The Power Of Two* dan metode ceramah. Masing – masing metode pembelajaran mempunyai kelebihan masing – masing dan juga memiliki langkah – langkah yang berbeda pula.

Melihat hal ini maka metode *The Power Of Two* berbeda dengan metode ceramah, maka hasil belajar yang dihasilkan pada masing – masing metode akan berbeda. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa antara yang diberikan metode *The Power Of Two* dengan metode ceramah.

Dengan demikian berdasarkan masalah yang didapat maka peneliti melakukan penelitian dan penelitian ini dirumuskan dengan judul "**Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Metode *The Power Of Two* dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SD Swasta Salsa Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2016/2017**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar kurang bervariasi.
2. Siswa merasa bosan pada saat pembelajaran IPS.
3. Guru merasa sulit membuat kelas menjadi kondusif.
4. Siswa bermain – main dan mengganggu teman pada saat guru sedang mengajar.
5. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS rendah.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah penelitian yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini hanya dibatasi pada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *The Power Of Two* dan metode ceramah pada mata pelajaran IPS materi “Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam” di kelas IV SD Swasta Salsa Cinta Rakyat tahun pelajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *The Power Of Two* dengan metode ceramah pada mata pelajaran pelajaran IPS di kelas IV SD Swasta Salsa Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2016/2017?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *The Power Of Two* dengan metode ceramah pada mata pelajaran pelajaran IPS di kelas IV SD Swasta Salsa Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi siswa, melalui penggunaan metode *The Power Of Two* siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dari hasil belajar sebelumnya.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk dapat memilih metode mengajar yang tepat dalam mata pelajaran IPS di Sekolah.
3. Bagi sekolah, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dengan cara mengajar menggunakan metode *The Power Of Two* dan membuat hasil belajar siswa sesuai dengan harapan.
4. Bagi peneliti lanjut, sebagai pedoman dan bahan pertimbangan yang relevan dengan judul penelitian dengan menggunakan metode *The Power Of Two* dan metode ceramah.